

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga pendidikan vokasi yang memiliki standar profesional dan kualitas tinggi dalam menghasilkan lulusan Ahli Madya yang berkompeten dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang Manajemen Agribisnis. di dalam program studi Manajemen Agribisnis salah satu aspek penting dalam pendidikan akademik adalah Praktik Magang, yang dilakukan pada saat semester 6 dengan bobot 20 SKS setara dengan 900 jam yang didalamnya sudah termasuk masa pembekalan maksimal satu bulan dan penyusunan laporan maksimal satu bulan. Magang merupakan syarat wajib bagi kelulusan mahasiswa di Politeknik Negeri Jember, hal ini bertujuan agar mempersiapkan pengalaman dan keterampilan khusus yang diperlukan oleh mahasiswa agar mampu berkerja di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Kegiatan Magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada saat semester 6. Selama Magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di kampus untuk menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan oleh pihak industri atau pembimbing lapang. Mahasiswa wajib hadir di perusahaan/industri/instansi/lembaga tempat magang kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

P4S Bumiaji Sejahtera, berlokasi di Dusun Banaran, Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur, perusahaan ini menyajikan tempat agrowisata dan *agricultural smart farming*. Di sini, pengunjung dapat menikmati 2 komoditas unggulan yaitu jambu kristal (*Psidium guajava L*) dan kale (*Brassica oleraceae var. Acephala*). Jambu kristal merupakan buah berwarna hijau yang memiliki karakteristik berukuran besar, sebesar kepalan tangan, daging buahnya berwarna putih kristal, dan memiliki biji yang sangat sedikit, jambu kristal memiliki kandungan kaya akan vitamin C (Taufik I., M. Zaini, dan B. Unteawati, 2019) dalam (Astrini dkk, 2018).

Selanjutnya, Kale merupakan tanaman daun berbentuk panjang seperti pedang, bentuk daunnya memanjang dan kaku, Kale biasa disebut sebagai *superfood* karena memiliki kaya akan nutrisi kandungan vitamin dan mineral yang hanya bisa kita dapatkan

melalui konsumsi kale. Kale yang dibudidayakan di P4S BumiAji Sejahtera yaitu jenis : *Nero Lacinato*, *Red Rusian*, dan *Dwarf Curly*.

Pembudidayaan tanaman jambu kristal di P4S Bumi Aji Sejahtera dimulai sejak tahun 2011. Bibit jambu kristal di datangkan dari kota Mojokerto dan dibudidayakan melalui perbanyakan secara *vegetatif* pencangkokan. Budidaya ini perlahan-lahan diperluas dengan cara berkerjasama dengan petani setempat yang memiliki lahan di sekitar perusahaan, dengan syarat memiliki lahan minimal seluas 1000 m².

Tanaman jambu kristal (*Psidium guajava L. Merr*) adalah tanaman jenis kultivar dari jambu biji. Jambu kristal ini dapat tumbuh dengan subur di daerah tropis di ketinggian sekitar 1000 mdpl, curah hujan optimum tidak kurang dari 2.000 mm per tahun atau sekitar 7-12 bulan basah. Penanaman jambu kristal di wilayah yang tepat dapat menghasilkan buah yang optimal. Jambu kristal memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi daripada jambu getas merah karena jambu kristal membutuhkan perawatan lebih intensif. Manajemen pemeliharaan menjadi sebuah kunci keberhasilan dalam budidaya jambu kristal, pemeliharaan yang dilakukan dengan cara efektif dan efisien dapat membantu para petani untuk menghasilkan buah yang lebih optimal, sehingga produksi ini dapat diserap oleh pasar dengan jauh lebih baik, dampaknya pun kepada para petani sehingga para petani dapat meraup keuntungan dari hasil panen yang jauh lebih besar daripada biasanya. Tahapan pemeliharaan ini meliputi penyiraman, penyiangan, sanitasi, pemupukan, pembungkusan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit.

Di dalam perusahaan P4S Bumiaji Sejahtera selain menyajikan agrowisata, mereka juga memberikan edukasi yang mendalam tentang teknik budidaya dan proses *packaging* jambu kristal yang telah dipetik langsung oleh para pengunjung untuk dikemas sedemikian rupa hingga menjadi kemasan yang unik dan menarik yang seringkali kita jumpai di supermarket modern, tak hanya itu, para pengunjung juga diajari bagaimana cara mengolah berbagai produk turunan seperti : rujak shake, kristal pastry, keripik jambu, selai jambu, dll.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

- a) Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b) Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya, dan
- d) Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Manfaat

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

- a) Manfaat untuk Mahasiswa :
 - 1) mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b) Manfaat untuk Polije:

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran tentang profil dan budidaya para pelaku usaha.
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi
- c) Manfaat untuk Tempat Magang
 - 1) Mendapatkan kandidat profil calon pekerja yang siap bekerja
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi dari berbagai permasalahan yang tengah dihadapi oleh perusahaan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024 dan berakhir sampai dengan 28 Juni 2024. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di berbagai lahan milik petani mitra P4S Bumiaji Sejahtera yang terletak di Dusun Banaran, Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dipakai dalam PKL Magang ini meliputi :

1.5.1 Metode Observasi

Pelaksanaan kegiatan Magang diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian arahan dan aturan oleh pembimbing lapang UD. Bumiaji Sejahtera. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa dapat mengetahui langsung dengan pengenalan lokasi di perkebunan P4S Bumiaji Sejahtera.

1.5.2 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai intruksi pembimbing lapang mulai dari panen sampai kegiatan pasca panen dan pengolahan jambu kristal. Metode kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti semua arahan kegiatan yang ada di P4S Bumiaji Sejahtera. Kegiatan Magang dilaksanakan pada hari kerja Senin-Minggu pukul 07.00-15.00 WIB yang didampingi oleh pembimbing lapang. Selain itu, dilakukan pula kegiatan diskusi dengan pembimbing lapang usai atau pada saat kegiatan kerja sedang berlangsung, topik

pembicaraan yang dibawakan adalah seputar pengetahuan budidaya dan permasalahan budidaya.

1.5.3 Metode Pustaka

Mencari studi pustaka yang digunakan sebagai literatur penyusunan makalah laporan magang dengan topik pemeliharaan dan perawatan budidaya jambu kristal kemudian melaksanakan penyusunan laporan setelah kegiatan Magang selesai.

1.5.4 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera *hand phone*, foto hasil gambar tersebut ditujukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di laporan magang.